

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA TUNTUTAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PEGAWAI DI DINAS SOSIAL PROVINSI SUMATERA BARAT

Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat sebagai salah satu organisasi penyelenggara pemerintah dan pembangunan yang mempunyai tugas dan fungsi pokok yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang sosial serta tugas pembantuan. Para pegawai dituntut untuk dapat menjalankan tugas tersebut dengan baik, dalam pelaksanaannya apabila tuntutan kerja berlebihan maka dapat menimbulkan stres kerja pada pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tuntutan kerja dengan stres kerja pada pegawai di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat. Variabel penelitian yaitu Tuntutan Kerja (X) dan Stres Kerja (Y). Metode pengumpulan data menyebar kuesioner dengan sampel 75 Pegawai di Dinas Provinsi Sumatera Barat. Adapun sampel penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Tuntutan Kerja dan Stres Kerja. Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *product moment pearson* yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 21, yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi $r = 0,448$ dengan nilai $(p) \text{ sig} = 0,000$, karena nilai $p \text{ sig} 0,000 < 0,01$ yang berarti terdapat hubungan yang sangat signifikan antara tuntutan kerja dengan stres kerja dengan arah positif, artinya semakin tinggi tuntutan kerja, maka semakin tinggi stres kerja. Sebaliknya semakin rendah tuntutan kerja, maka semakin rendah stres kerja pada pegawai di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat. Berarti hipotesis penelitian dapat diterima. Kontribusi efektif variabel tuntutan kerja terhadap stres kerja 20%.

Kata kunci: tuntutan kerja, stres kerja, pegawai, instansi, korelasi

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK DEMAND AND STRESS WORK ON EMPLOYEES IN THE SOCIAL SERVICE WEST SUMATRA PROVINCE

The West Sumatra Provincial Social Service as one of the government and development organizations that has the main duties and functions is to carry out the preparation and implementation of regional policies in the social sector as well as assistance tasks. Employees are required to be able to carry out these tasks properly, in practice if the work demands are excessive it can cause work stress on employees. This study aims to determine the relationship between work demands and work stress on employees at the Social Services Office of West Sumatra Province. The research variables are Job Demands (X) and Work Stress (Y). The data collection method is distributing questionnaires with a sample of 75 employees at the West Sumatra Provincial Office. The research sample used the Saturated Sampling Technique. The measuring tool used in this research is the Work Demand and Work Stress scale. The data analysis method used to test the hypothesis in this study is to use the Pearson product moment correlation which was carried out with the help of IBM SPSS version 21, which shows that the correlation coefficient value $r = 0.448$ with a value $(p) \text{ sig} = 0.000$, because the p sig value is $0.000 < 0.01$ which means that there is a very significant relationship between work demands and work stress in a positive direction, meaning that the higher the work demands, the higher the work stress. Conversely, the lower the work demands, the lower the work stress on employees at the West Sumatra Province Social Service. It means that the research hypothesis can be accepted. The effective contribution of work demands variable to work stress is 20%.

Keywords: work demands, work stress, employees, agencies, correlation